



**ANDRAGOGI DAN PENTINGNYA PENDIDIKAN
BERLANJUT BAGI ORANG TUA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif-Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES KRESNA KILO

NPM: 19.75.6713

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF-
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Kresna Kilo
2. NPM : 19.75. 6713
3. Judul : Andragogi dan Pentingnya Pendidikan Berlanjut bagi Orang Tua
4. Pembimbing:


1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)


:

2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.


:

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic


:

5. Tanggal diterima : 7 Juni 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Oho Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik

Pada

5 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Kresna Kilo

NPM : 19.76.6713

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **ANDRAGOGI DAN PENTINGNYA PENDIDIKAN BERLANJUT BAGI ORANG TUA** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Yohanes Kresna Kilo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Kresna Kilo
NPM : 19.75.6713

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

Andragogi dan Pentingnya Pendidikan Berlanjut bagi Orang Tua

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Yohanes Kresna Kilo

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya pendidikan tidak mengenal batasan usia. Setiap orang berhak mengikuti pendidikan. Karena pendidikan tidak mengenal batasan usia, maka pendidikan tidak saja diperuntukan bagi anak-anak atau remaja, melainkan juga untuk orang tua. Orang tua yang sudah matang secara fisik maupun psikis membutuhkan pendidikan untuk kelangsungan hidup baik untuk diri sendiri, keluarga maupun juga lingkungan sosial. Menjadi persoalan jika orang tua mengabaikan pendidikan. Orang tua menjadi orang tua yang pasif dan tidak mampu berbuat banyak hal. Artinya orang tua hidup sesuai alur kehidupan yang sudah ada tanpa ada suatu refleksi yang mendalam. Problem semacam ini tidak bisa dibiarkan. Pendidikan yang ditempuh orang tua membuka khazanah dan menambah wawasan orang tua. Hal-hal baru yang dipelajari selama mengikuti pendidikan berkelanjutan, membentuk pribadi orang tua menjadi orang tua yang baik dan bertanggung jawab.

Andragogi dan pentingnya pendidikan berlanjut bagi orang tua, mengajak orang tua untuk mengikuti pendidikan berlanjut atau pendidikan nonformal. Hal ini berbeda dengan pendidikan formal. Jika pendidikan formal (pedagogi) lebih memusatkan pada tutor atau guru, andragogi lebih memusatkan pada subyek dan pengalaman yang dialami subyek. Orang tua tidak sepenuhnya bergantung pada tutor atau pembimbing, orang tua mencari tahu dan menemukan hal-hal baru berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. Melalui pendidikan berkelanjutan (andragogi), penulis berasumsi bahwa pendidikan tidak hanya sebatas pendidikan formal. Sebagai manusia yang terus bertumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu, manusia membutuhkan pendidikan sepanjang hidup atau *long life education*. Transformasi diri manusia tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman sebagai tolak ukur untuk menjalani kehidupan. Manusia membuntuhkan pendidikan yang intensif untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Dengan demikian, pendidikan memungkinkan manusia untuk menjadi pribadi-pribadi yang berwawasan luas dan merefleksikan seluruh pengalaman hidup yang dialami.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, pertama-tama, penulis senantiasa menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang Mahabaik, yang memberikan rahmat kebijaksanaan dan kerendahan hati. Penulis juga berterimah kasih secara khusus kepada pater Kanisius Bhila, Drs., M. Pd yang dengan setia dan penuh kasih

mendampingi penulis dalam pergulatan tentang pendidikan orang dewasa (orang tua). Kepada Pater Dr. Petrus Dori Ongen, yang sudah mengusulkan judul skripsi dan mendorong penulis untuk mendalami lebih jauh. Penulis penghaturkan limpah terima kasih. Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pater Fredinandus Sebho sebagai prefek di Unit St. Arnoldus Nitapleat yang mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, dan Unit St. Arnoldus Nitapleat yang telah memberikan ruang yang sangat luas bagi penulis untuk berkreasi. Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam atas kesempatan yang bernas sehingga penulis memperoleh bekal-bekal yang sangat berkualitas.

Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua; Bapak Andreas Gore (alm.) dan Mama Yasintha Woe, adik Ferdin, Sry dan Cindy yang dengan cinta dan kasih sayang menginspirasi penulis untuk tetap setia dan bertanggung jawab pada hal-hal kecil. Kepada sahabat Fr. Rio Ambasan, Fr. Yoga Teme, Fr. Edith Dita, Fr. Kristian Patut, penulis mengucapkan limpah terima kasih, yang sudah membantu mengoreksi dan menyumbang ide-ide cemerlang tentang kehidupan orang tua dari berbagai sudut pandang. Kepada semua yang pencinta-pencinta tanpa nama, nama-nama penuh kenangan, penulis mengucapkan limpah terima kasih.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak kekurangan yang ada di dalamnya sehingga penulis meminta saran, masukan dan kritikan dari semua pembaca demi memperkaya dan menambah khazanah dialektis-akademis pada karya ini.

Ledalero, 16 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Kresna Kilo, 19.75.6713. **Andragogi dan Pentingnya Pendidikan Berlanjut bagi Orang Tua**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan andragogi. Bahwasanya banyak orang dewasa belum mengenal ilmu andragogi, dan (2) menjelaskan korelasi andragogi dalam memengaruhi orang dewasa (orang tua). Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kepustakaan dan metode penelitian.

Konsep bahwa pendidikan hanya diperuntukkan bagi anak-anak adalah konsep yang tidak mendasar. Bahwasanya, pendidikan adalah milik semua orang, tanpa mengenal batasan usia tertentu. Oleh sebab itu, pendidikan tidak saja diperuntukkan bagi anak-anak (pedagogi), melainkan juga untuk orang tua (andragogi). Kematangan secara biologis, psikologis dan kepemilikan atas segudang pengalaman, sesungguhnya tidak menjamin kehidupan orang tua. Menyadari hal tersebut, andragogi bukanlah sebuah hal yang opsional melainkan hal yang penting dan mndesak bagi orang tua. Andragogi secara integral memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan orang tua.

Andragogi sangat penting bagi kehidupan orang tua khusus. *Pertama*, memabantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Dalam pendidikan berkelanjutan, keterampilan orang tua semakin berkembang. Keterampilan dan keahlian yang diperoleh dalam pendidikan yang berkelanjutan di satu sisi membuka peluang bagi orang tua untuk membuka usahanya sendiri. *Kedua*, mengembangkan wawasan orang tua. Pendidikan berkelanjutan membuka wawasan dan pola pikir orang tua. Ilmu yang tidak pernah dipelajari selama pendidikan formal, akhirnya bisa dipelajari orang tua ketika mengikuti pendidikan berkelanjutan. *Ketiga*, menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pendidikan berkelanjutan kepada anak-anak. Orang tua mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai kehidupan kepada anak-anak.

Andragogi (pendidikan berkelanjutan) oleh penulis digunakan sebagai landasan fundamental untuk mengambil sikap konkret terhadap perkembangan hidup orang tua. Andragogi diyakini dapat mendorong orang tua untuk berkembang, baik secara jasmani maupun rohani. Andragogi mempunyai sumbangsuhnya tersendiri bagi orang tua, antara lain, *Pertama*, membuka wawasan orang tua. Bahwasanya, pendidikan tidak selamanya diperoleh melalui pendidikan formal. Orang tua dapat mengakses pendidikan melalui pendidikan non-formal atau pendidikan berkelanjutan. *Kedua*, mentransformasi pola pikir orang tua mengenai kompleksitas kehidupan. *Ketiga*, belajar sepanjang hayat (*Long life education*). Bahwasanya, belajar tidak pernah mengenal akhir dan batasan usia tertentu. Dengan terus belajar, orang tua akan terus mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik lagi.

Kata kunci: Andragogi, Pendidikan Berkelanjutan dan Orang Tua.

ABSTRACT

Yohanes Kresna Kilo, 19.75.6713. **Andragogy and the Importance of Continuing Education for Parents.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this scientific work aims to (1) introduce andragogy. That many adults are not familiar with the science of andragogy, and (2) explain the correlation of andragogy in influencing adults (parents). The methods used in this scientific work are literature and research methods.

The concept that education is only for children is unfounded. In fact, education belongs to everyone, without recognizing certain age limits. Therefore, education is not only for children (pedagogy), but also for parents (andragogy). Biological and psychological maturity and the possession of a myriad of experiences do not guarantee the lives of parents. Realizing this, andragogy is not an optional thing but an important and urgent thing for parents. Andragogy integrally provides full support to parents' development.

Andragogy is very important for parents' lives, especially some of these things. *First*, it helps parents to fulfill their economic needs. In continuing education, parents' skills are developed. The skills and skills acquired in continuing education on the one hand open up opportunities for parents to open their own businesses. *Second*, it develops parents' insights. Continuing education opens up parents' insights and mindsets. Knowledge that has never been learned during formal education can finally be learned by parents when participating in continuing education. Third, applying the knowledge gained in continuing education to children. Parents teach and apply life values to children.

Andragogy (continuing education) is used by the author as a fundamental basis for taking a concrete attitude towards the development of parents' lives. Andragogy is believed to encourage parents to develop, both physically and spiritually. Andragogy has its own contribution for parents, among others, *First*, opening parents' insights. Education is not always obtained through formal education. Parents can access education through non-formal education or continuing education. *Second*, it transforms parents' mindset about the complexity of life. *Third*, learning throughout life (Long life education). That is, learning never knows the end and certain age limits. By continuing to learn, parents will continue to develop themselves in a better direction.

Keywords: Andragogy, Continuing Education, and Parents.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Metode Penulisan	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II ANDRAGOGI DAN KOMPLEKSITASNYA.....	8
2.1. Pengantar	8
2.2. Pengertian Andragogi.....	8
2.3. Sejarah Perkembangan Andragogi.....	15
2.3.1. Awal Lahirnya Andragogi (1833-1964)	15
2.3.2. Andragogi Mulai Diterapkan di Amerika Serikat (1964-1970).....	19
2.3.3. Andragogi Menuju Pengembangan Sumber Daya Manusia (1971-1973)...	20
2.3.4. Andragogi ke Arah Lebih Modern (1975-1984)	21
2.3.5. Andragogi di Eropa Semakin Kuat Tahun (1985-1988)	23
2.3.6. Dasar Pembelajaran Andragogi Tahun (1989-1991).....	23
2.3.7. Andragogi di Tengah Skeptisisme dan Kesalahpahaman (1991-1996).....	24
2.3.8. Sejarah Andragogi Diperpanjang dan Diperluas (1998-2000).....	26
2.3.9. Penelitian Empiris dan Menentukan Nilai Andragogi (2000-2003)	27
2.3.10. Kontribusi Andragogi untuk Masa Depan	28
2.4. Permulaan Pembentukan Teori Andragi (Orang Dewasa).....	30
2.5. Beberapa Asumsi Andragogi	33
2.5.1. Konsep Diri.....	34
2.5.2. Pengalaman.....	34
2.5.3. Kesiapan Untuk Belajar.....	35
2.5.4. Orientasi Terhadap Belajar.....	35
2.5.5. Motivasi Belajar.....	36
2.6. Pengaruh Andragogi Bagi Perkembangan Manusia Dewasa.....	36

BAB III PENDIDIKAN YANG BERKELANJUTAN BAGI ORANG TUA (Sebuah Penelitian di Paroki St. Mikhael Nita-Maumere)	39
3.1. Pengantar	39
3.2. Definisi Pendidikan Berkelanjutan	40
3.3. Karakteristik Pendidikan Keberkelanjutan	42
3.4. Pendidikan Berkelanjutan di Era Globalisasi	42
3.5. Orang Tua.....	43
3.5.1. Definisi Orang Tua	44
3.5.2. Tujuan Pendidikan Berkelanjutan bagi Orang Tua	45
3.6. Sasaran	47
3.7. Pentingnya Pendidikan Berlanjut bagi Orang Tua	47
3.7.1. Orang Tua yang Bertanggung Jawab	47
3.7.2. Menjadi Teladan bagi Anak	49
3.7.3. Membentuk Karakter Anak.....	49
3.8. Orang Tua sebagai Agen Pendidikan Keluarga.....	51
3.9. Hasil Penelitian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	52
3.9.1. Orang Tua yang Berpendidikan Formal dan Memiliki Pendidikan Berkelanjutan	52
3.9.2. Orang Tua yang Berpendidikan Formal (Putus Sekolah) dan Memiliki Pendidikan Berkelanjutan.....	55
3.9.3. Orang Tua yang Tidak Berpendidikan Formal dan Memiliki Pendidikan Berkelanjutan	58
 BAB IV RELEVANSI ANDRAGOGI BAGI ORANG TUA	60
4.1. Pengantar	60
4.2. Membentuk Pribadi Orang Tua	60
4.3. Memperluas Wawasan Orang Tua.....	62
4.4. Menjamin Kelangsungan Hidup Orang Tua.....	62
4.4.1. Ekonomi.....	63
4.4.2. Mengolah Emosi.....	63
4.4.3. Relasi.....	64
4.4.4. Kesadaran akan Kehidupan Spiritual.....	65
4.5. Penerapan Nilai-nilai Kehidupan terhadap Anak	66
4.6. Membekali Anak dengan Pelatihan (Kursus).....	67
4.7. Catatan Kritis	67
 BAB V PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	75
 Lampiran	80